



Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Tutoring terhadap Hasil Belajar Kognitif Sejarah pada Peserta Didik Kelas X

Nurul Eka Lestari¹, Isjoni², Yanuar Al Fiqri³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: nuruleka0842@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, yanuar.al@student.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-10 Keywords: <i>Peer Tutoring; Cognitive Learning Outcomes; History Learning.</i>	This study aims to determine: (1) How the application of the Peer Tutoring learning method affects cognitive learning outcomes in Class X History Learning at SMAN 12 Pekanbaru. (2) Is there an influence of the use of the Peer Tutoring Learning Method in improving the cognitive learning outcomes of class X students at SMAN 12 Pekanbaru? (3) How big is the influence of the use of the Peer Tutoring Learning Method in improving the cognitive learning outcomes of class X students at SMAN 12 Pekanbaru. This study used a Quasi-Experimental design with experimental and control groups. These results show a significant difference between student learning outcomes in the Experimental group using the Peer Tutoring learning method. This can be seen from the results of the t-test which produced a significance value (2-tailed) of 0.000 which means H_a is accepted and H_o is rejected ($0.000 < 0.05$). The learning model using the Peer Tutoring method has an influence on student cognitive learning outcomes of 58% based on the results of the gain score percentage.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-10 Kata kunci: <i>Peer Tutoring; Hasil Belajar Kognitif; Pembelajaran Sejarah.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana penerapan Metode pembelajaran Peer Tutoring terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMAN 12 Pekanbaru. (2) Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan Metode Pembelajaran Peer Tutoring dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X di SMAN 12 Pekanbaru. (3) Seberapa besar pengaruh dari penggunaan Metode Pembelajaran Peer Tutoring dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X di SMAN 12 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain Quasi- Eksperimental dengan kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok Eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Peer Tutoring. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak ($0,000 < 0,05$). Model pembelajaran menggunakan metode Peer Tutoring memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa sebesar 58% berdasarkan hasil presentase gain score.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik guna mewujudkan bangsa yang bermartabat. Dalam pembelajaran sejarah, pencapaian hasil belajar kognitif menjadi fokus utama, mengingat pentingnya materi sejarah dalam membentuk kesadaran dan karakter kebangsaan. Namun kenyataannya, pembelajaran sejarah di sekolah kerap masih bersifat monoton dan berpusat pada guru, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa adalah metode pembelajaran Peer Tutoring (Slameto, peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik untuk membantu teman sebayanya dalam memahami materi pelajaran. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan

suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Sani, 2013: 198-199).

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama pelaksanaan asistensi mengajar di SMAN 12 Pekanbaru, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Hal ini menyebabkan rendahnya minat terhadap mata pelajaran sejarah, yang berdampak pada capaian hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan metode pembelajaran Peer Tutoring terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata

pelajaran sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental), membandingkan hasil belajar antara kelas yang menerapkan metode Peer Tutoring dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design (eksperimen semu) (Sugiyono, 2021: 127). Desain yang digunakan adalah Control Group Pretest- Posttest Design, di mana terdapat dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa metode Peer Tutoring, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional.

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pretest perlakuan posttest		
Kelas Eksperimen	O1	X1	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

X1 = Perlakuan metode Peer Tutoring

O1 = Pre-test pada kelas eksperimen

O2 = Post-test pada kelas eksperimen

O3 = Pre-test pada kelas kontrol

O4 = Post-test pada kelas kontrol

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Garuda Sakti Km. 3, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Waktu penelitian dimulai sejak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 12 Pekanbaru sebanyak 497 siswa dari 11 kelas. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, berdasarkan nilai rata-rata kelas yang relatif homogen. Kelas X6 dipilih sebagai kelas eksperimen dan X7 sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang disusun dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes ini diberikan pada akhir setiap proses pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Peer Tutoring dalam meningkatkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran sejarah.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Sejarah

Indikator Soal	C1	C2	C3	C4	C5
Menyebutkan dan menjelaskan teori masuknya dan pengaruh hindu-budha keindonesia.	4,5,6	1,2,22,27,32	9,19,30	8,14,17,21	7,13,15
Menyebutkan dan menjelaskan peninggalan, kerajaan hindu-budha ke nusantara serta penyebarannya melalui jalur perdagangan maritim	10,31,33	3,16,23,25,34	29,36	11,20,26	
Menyebutkan jalur pergerakan agama hindu- budha di nusantara serta penyebab berakhirnya masa hindu- budha di nusantara	12,35,39	37,38,40		18,24,28	

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Adapun menganalisis data dengan melakukan beberapa uji, yaitu : Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis (Uji-t).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dampak penerapan metode pembelajaran Peer Tutoring terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMAN 12 Pekanbaru. Kegiatan penelitian berlangsung selama lima pertemuan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Kelas eksperimen memperoleh perlakuan menggunakan metode Peer Tutoring, sementara kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setiap kelas diberikan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) guna mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Data Hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
35	3	56,87	30	2	45,87
40	6		35	3	
45	9		40	7	
50	9		45	10	
55	7		50	10	
60	6		55	8	

Kedua kelompok sampel diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode Peer Tutoring, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen

adalah 56,875, sementara kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 45,875.

Tabel 4. Data Hasil Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		
Nilai	Frekuensi	Rata-rata	Nilai	Frekuensi
70	2	82	60	2
75	3		65	4
80	10		70	6
85	14		75	8
90	11		80	9
			85	9
			68,12	

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test pada kelas eksperimen adalah 56,87 dan mengalami peningkatan menjadi 82 pada post-test setelah pembelajaran menggunakan metode Peer Tutoring diterapkan. Sementara itu, rata-rata nilai pre-test pada kelas kontrol sebesar 45,87 meningkat menjadi 68,17 setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan kelayakan data tersebut sebelum dilakukan perlakuan.

Tabel 5. Data Hasil post-test kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.146	40	.032	.951	40	.085
Kelas Eksperimen	.149	40	.025	.40		.055
a. Lilliefors Significance Correction						

(Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25)

Merujuk pada tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas kontrol adalah 0,085 dan untuk kelas eksperimen sebesar 0,055. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yaitu kelas X 6 sebagai kelas eksperimen dan XI 7 sebagai kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar Kognitif	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
	Based on Mean	.001	1	78	.970
	Based on Median	.012	1	78	.912
	Based on Median And With Adjusted df	.012	1	77.997	.912
	Based on trimmed mean	.002	1	78	.966

(Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data menggunakan uji Test of Homogeneity of Variances dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,970. Karena nilai tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian, data dinyatakan bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t-test untuk mengetahui apakah suatu perlakuan atau model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini, data yang digunakan untuk uji t berasal dari hasil post-test. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan tahapan sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMAN 12 Pekanbaru.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMAN 12 Pekanbaru.

b) Penentuan Taraf Signifikansi

Jika nilai signifikansi (probabilitas) $\geq 0,05$, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Jika nilai signifikansi (probabilitas) $\leq 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Hasil analisis pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa

Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMAN 12 Pekanbaru.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
Levene's test for equality of variances					t-test for equality of means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Equal variances assumed	.001	.970	-7.973	78	.000	-13.875	1.740	-17.340	-10.410
Not Equal variances not assumed			-7.973	77.989	.000	-13.875	1.740	-17.340	-10.410

Penggunaan Metode pembelajaran Peer Tutoring telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai belajar kognitif siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Berdasarkan analisis korelasi product moment atau uji perso product melalui SPSS 25 berikut:

tabel 8. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mea	Std. Diviation
Ngain_Score	40	.00	.86	.5867	.17782
Ngain_Persen	40	.00	85.71	58.6716	17.78164
Valid N listwise	40				

(Sumber Data Hasil Penelitian menggunakan SPSS 25)

Dari data tersebut diperoleh skor gain sebesar 0,5867, yang berada dalam rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Peer Tutoring memiliki tingkat efektivitas sebesar 58% dan termasuk dalam kategori sedang dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif sejarah siswa kelas X di SMAN 12 Pekanbaru.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring pada pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan melibatkan dua kelas yang mendapatkan perlakuan berbeda, yaitu kelas X 6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X 7 sebagai kelompok kontrol. Kelas X 6 yang terdiri dari 44 siswa diajarkan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring, sedangkan kelas X 7 yang beranggotakan

45 siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa di kedua kelas tersebut. Hasil belajar diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh individu melalui interaksi aktif dan positif dengan lingkungannya. Saat peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode peer tutoring di kelas eksperimen, siswa tampak lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Sebelum perlakuan, kedua kelas diberikan tes awal (pre- test) sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu-Budha di Nusantara. Setelah dilakukan pre-test pada kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada materi Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu-Budha di Nusantara. Di kelas eksperimen materi ini diajarkan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring sedangkan di kelas kontrol materi ini diajarkan menggunakan metode konvensional.

Saat peneliti menjelaskan materi pelajaran di kelas eksperimen peneliti mengajarkan pelajaran menggunakan metode pembelajaran peer tutoring. Ketika peneliti menjelaskan bagaimana cara belajar menggunakan metode ini sebagian besar siswa memberikan perhatian penuh kepada peneliti yang mana nantinya siswa akan langsung mempraktekan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran peer tutoring ini. Berbeda dengan kelas eksperimen, di kelas kontrol peneliti menjelaskan materi menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang menangkap isi materi yang disampaikan peneliti.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, siswa diberikan tes akhir post-test pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pada saat peneliian berlangsung terdapat kendala yaitu jumlah siswa yang hadir kurang dari jumlah yang seharusnya, setelah dilakukan post-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas

eksperimen adalah sebesar 82 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 68,12.

2. Pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Peer Tutoring terhadap Hasil Belajar Kognitif pada pembelajaran Sejarah kelas X SMAN 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah. Metode ini dipilih karena dianggap mampu memberikan suasana belajar yang lebih santai dan mendukung pembelajaran kolaboratif antar siswa. Peer tutoring mendorong siswa untuk saling membantu dan berbagi pemahaman, yang secara tidak langsung juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. metode pembelajaran peer tutoring memberi peluang peserta didik untuk belajar lebih rilek disamping menumbuhkan kerjasama, tanggung jawab, dan keterlibatan belajar. Dari hasil uji t yang dilakukan diperoleh hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Kemudian dengan membandingkan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Peer Tutoring terhadap hasil belajar kognitif sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran peer tutoring memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga memperkuat keterampilan sosial siswa seperti kerja sama dan tanggung jawab. Pembelajaran yang dilakukan dalam suasana yang lebih santai dan bersahabat mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam bertanya dan berdiskusi.

3. Seberapa Besar Pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Peer Tutoring terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Sejarah kelas X SMAN 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif pada pembelajaran sejarah kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dikelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring dapat dilihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan efek positif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dihasilkan oleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen 82 dengan jumlah responden 40 siswa dan kelas kontrol dengan rata-rata 68,12 dengan jumlah responden 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran peer tutoring lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan besar nilai signifikannya metode pembelajaran peer tutoring berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif yang di buktikan dengan gain score sebesar 0,5876 yang artinya memiliki nilai yang lebih tinggi dari $0,3 \leq g \leq 0,7$. Hasil ini menjelaskan metode pembelajaran menggunakan Peer Tutoring memiliki efektifitas dalam kategori sedang dalam meningkatkan hasil belajar kognitif sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran peer tutoring dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru berhasil meningkatkan perhatian siswa terhadap metode pembelajaran sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi. Sebaliknya, pada kelas kontrol, siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen adalah 56,87, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 82 dengan jumlah siswa 40 orang. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai pre-test adalah 45,87 dan post-test sebesar 68,12 dengan jumlah siswa yang sama.

2. Pengaruh metode pembelajaran peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa diuji menggunakan uji-t. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan lebih santai sekaligus menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif dalam belajar. Hasil uji-t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode peer tutoring terhadap hasil belajar kognitif sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru.
3. Penggunaan metode peer tutoring terbukti memengaruhi hasil belajar kognitif siswa, yang ditunjukkan dengan gain score sebesar 0,5876. Nilai ini berada dalam rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$, sehingga menunjukkan efektivitas metode ini berada pada kategori sedang dalam meningkatkan hasil belajar kognitif sejarah di kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah
Sekolah diharapkan dapat terus menerapkan metode pembelajaran peer tutoring serta memberikan dorongan kepada para guru agar lebih aktif menggunakan metode tersebut.
2. Untuk para guru
Metode peer tutoring dianjurkan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan minat siswa, khususnya pada mata pelajaran sejarah.
3. Untuk siswa
Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena keterlibatan mereka dalam diskusi dan sebagai tutor dapat membantu memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
4. Untuk penelitiselanjutnya
Disarankan agar peneliti melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap proses desain eksperimen dan mencoba metode penelitian lain guna memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Sani., R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.